

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang saat ini digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Dikmen, 2021:9)

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks, yakni siswa diminta untuk dapat memproduksi teks dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Oleh karena itu, pembelajaran teks berfokus pada teks yang dimulai dengan mengamati, menanya, menalar, menganalisis, mengonstruksi, serta mengomunikasikan berbagai hal yang berkaitan dengan teks yang dipelajari. Salah satu pembelajaran teks yang dipelajari adalah teks eksposisi. Dalam memproduksi teks eksposisi, mempelajari pengertian, ciri dan kaidah kebahasaan saja tidaklah cukup bagi siswa untuk menghasilkan teks eksposisi yang baik. Perlu adanya sikap siswa yang mampu memberi tanggapan dengan menyampaikan argumentasi yang berkaitan dengan pembahasan yang terdapat dalam teks eksposisi. Selain itu, siswa juga harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan kalimat-kalimat sesuai dengan topik atau pembahasan. Teks Eksposisi yaitu sebuah paragraf atau karangan yang di dalamnya mengandung sejumlah informasi yang isi dari paragraf milenial tersebut ditulis dengan tujuan untuk menjabarkan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat (Abidin, 2021:36). Seseorang yang menulis eksposisi berusaha memberitahukan kepada pembacanya agar pembaca semakin luas wawasannya tentang suatu hal. Meskipun memberitahu, penelitian eksposisi bukan sebuah tulisan yang menggurui, tetapi penelitinya sekadar memaparkan suatu opini dari suatu kejadian yang ada (Nurudin dalam Agung Pranoto, 2020:7). Peneliti memberikan suatu perspektif (cara pandang) lain tentang informasi yang dikemukakannya. Tak jarang peneliti memberikan sebuah pendapat dan sikap apa yang layak dilakukan melihat fakta-fakta yang ada. Umumnya bisa ditemukan dalam surat kabar, majalah, buku, dan mayoritas tulisan komunikasi.

SMK Pluit Raya telah melaksanakan pembelajaran teks eksposisi. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran diawali dengan mengamati tayangan *power point*, kemudian

dilanjutkan dengan berdiskusi. Guru juga memberikan tugas presentasi berkelompok di akhir pembelajaran untuk dipresentasikan oleh siswa pada pertemuan selanjutnya. Namun, saat peneliti mengamati pelaksanaannya, beberapa siswa terlihat tidak mengamati tayangan *power point* dengan baik. Setelah guru selesai menayangkan *power point*, guru mencoba memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggali informasi yang didapatkan oleh siswa mengenai teks eksposisi. Namun, siswa tidak bisa menjawab dengan tepat dan cenderung ragu untuk menjawab. Hal tersebut membuat guru akhirnya mengulas kembali isi materi pada *power point*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia di sekolah, berbagai kendala yang ditemukan umumnya disebabkan kurangnya motivasi belajar sehingga siswa kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode dan model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sama secara berulang oleh guru juga menjadi faktor munculnya kendala tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya kesesuaian materi teks eksposisi dengan media, metode dan bahan ajar yang digunakan.

Pandemi *Covid-19* membuat dunia pendidikan berevolusi. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, dapat beralih dengan metode daring. Internet menjadi sumber media pembelajaran daring saat ini bagi semua kalangan instansi pendidikan mulai pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Orang tua siswa, mau tidak mau harus mengeluarkan biaya tambahan untuk bisa membeli kuota data internet.

Di era milenial, banyak siswa di Indonesia melekat pada teknologi digital (Badan Pusat Statistik, 2018:17). Mereka memanfaatkan teknologi digital dalam seluruh aspek kehidupan mereka, mulai dari sosialisasi hingga pendidikan. Salah satu bentuk teknologi digital yang berkembang pada generasi milenial ini adalah *Soundcloud*. *Soundcloud* diminati terutama oleh kaum muda dan menjadi salah satu media alternatif digital saat ini.

Soundcloud pada dasarnya merupakan media berbagi musik serta *streaming* musik. Sebagai salah satu wadah *streaming* musik, semua pengguna bisa mengunggah, mempromosikan, dan membagikan lagu yang mereka letakkan di profil mereka. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu orang yang ingin mendengarkan tidak harus mengunduh aplikasinya, cukup melalui tautan yang dicantumkan oleh pemilik, jadi tidak membebaskan siswa untuk mengunduh aplikasi tersebut. Modifikasi yang penulis ingin kembangkan dari *Soundcloud* ini adalah bagaimana pengembangan bahan ajar jika diaplikasikan ke dalam *Soundcloud* yang hasilnya berupa *audio*, karena sebelumnya aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendengarkan musik. Adapun yang

ingin penulis teliti melalui *Soundcloud* ini berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, penulis memilih judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Berbasis Soundcloud* dengan menggunakan model penelitian R&D (*Research and Development*). Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode ADDIE yang memiliki lima tahap, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Peneliti beralasan bahwa metode tersebut efektif digunakan dalam pengajaran, serta mempermudah siswa dalam pembelajaran teks eksposisi. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan *Soundcloud* untuk membantu siswa dalam pembelajaran teks eksposisi sehingga perlu dilakukan pembaharuan agar pembelajaran teks eksposisi semakin menarik.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK berbasis *soundcloud*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis kebutuhan bahan ajar teks eksposisi untuk siswa kelas X SMK berbasis *soundcloud*?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK berbasis *soundcloud*?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar teks eksposisi siswa kelas X SMK berbasis *Soundcloud*?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, serta menambah keingintahuan siswa dalam pembelajaran teks. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menambah variasi media pembelajaran dan dapat menjadi referensi dalam melakukan pengembangan bahan ajar sehingga guru menjadi lebih kreatif dan inovatif. Sedangkan bagi peneliti, penelitian ini diharapkan

mampu menjadi tolakukur peneliti dalam penulisan karya ilmiah ke depannya dan mampu membantu dalam mengembangkan wawasan peneliti seputar dunia pembelajaran.

